

Market Review

Pada perdagangan Jumat, hampir semua sektor di BEI melemah. Pelemahan salah satunya dipicu oleh kemungkinan IMF untuk kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2022. Pada April 2022, IMF telah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,6% untuk 2022 dari 4,4%. Dari dalam negeri, sentimen negatif berasal dari perlambatan penjualan ritel Indonesia menjadi 8,5% (yoy) pada April 2022 dari 9,3% (yoy) pada Maret 2022. GOTO satu-satunya saham yang mencetak kenaikan harga dari lima saham dengan kapitalisasi terbesar di BEI selama sepekan kemarin. Kenaikan harga saham GOTO akhir pekan kemarin berimbas positif terhadap penambahan kapitalisasi pasar sahamnya menjadi Rp 457 triliun atau kian terput jauh dari TLKM di urutan keempat dengan market cap yang justru turun menjadi Rp 398 triliun.

Wall Street membukukan persentase penurunan mingguan terbesar sejak Januari dan turun tajam pada akhir perdagangan Jumat. Karena kenaikan harga-harga konsumen Amerika Serikat (AS) yang lebih curam dari perkiraan pada Mei memicu kekhawatiran kenaikan suku bunga yang lebih agresif oleh Federal Reserve. Indeks Dow Jones Industrial Average anjlok 880,00 poin atau 2,73%, menjadi menetap di 31.392,79 poin. Indeks S&P 500 terpuruk 116,96 poin atau 2,91%, menjadi berakhir di 3.900,86 poin. Indeks Komposit Nasdaq ditutup turun tajam 414,21 poin atau 3,52%, menjadi 11.340,02 poin. Menyusul laporan inflasi, imbal hasil obligasi pemerintah dua tahun, yang sangat sensitif terhadap kenaikan suku bunga, melonjak menjadi 3,057%, tertinggi sejak Juni 2008. Imbal hasil acuan obligasi pemerintah AS 10-tahun mencapai 3,178%, tertinggi sejak 9 Mei. (Investor Daily)

News Highlight

- Arah pasar keuangan sepekan ke depan diprediksi akan bergantung pada pengumuman kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat (Fed Fund Rate/FFR) oleh Ketua Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell, Rabu (15/6/2022). Pertengahan pekan depan, Powell akan memberi pengarahan kepada pers setelah rapat bank sentral selama dua hari. The Fed diperkirakan akan menaikkan FFR sebesar 0,5%. Namun, data inflasi AS pada Mei telah membuat pasar gelisah dan berharap pembuat kebijakan bisa lebih agresif atau memperkirakan kenaikan suku bunga yang lebih cepat di masa mendatang. (Investor Daily)
- Perdagangan harga emas dunia sempat mengalami kenaikan pasca terjadinya konflik geopolitik Rusia-Ukraina membuat harga emas melambung tinggi dan membuat para investor berburu emas untuk safe haven, Namun pasca The Fed melakukan pengetatan moneter membuat harga emas kembali terdepresiasi. Harga emas spot naik 1,28% ke US\$ 1.871,60 per ons troy. Sementara, harga emas berjangka untuk kontrak pengiriman Agustus 2022 naik 1,23% menjadi US\$ 1.875,5 per troy ons. (Kontan)
- Dalam sepekan, 6-10 Juni 2022, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebut, minat investor bertransaksi naik. Hal itu tercermin pada rata-rata volume transaksi Bursa yang ditutup pada teritori positif dengan mencatatkan peningkatan 0,03% atau berada pada posisi 27,72 miliar saham dari 27,71 miliar saham pada pekan yang lalu. Namun, BEI menyebut rata-rata frekuensi harian Bursa mengalami penurunan 0,05% menjadi 1.548.503 transaksi dari 1.549.235 transaksi pada penutupan pekan sebelumnya. Sementara itu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama sepekan mencatatkan penurunan sebesar 1,34% sehingga berada pada level 7.086,6 dari 7.182,9 pada pekan yang lalu (Investor Daily)

Corporate Update

- MDKA**, Merdeka Copper Gold Tbk. menurunkan target produksi emasnya tahun ini, dibandingkan dengan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan paparan publik pada Jumat (10/6/2022), MDKA menurunkan target produksi emasnya dari 125.000 ons menjadi 100.000-120.000 ons pada tahun ini. Wakil Presiden Direktur MDKA Simon Milroy menyebutkan penurunan produksi terkait dengan grade bijihnya yang mengalami penurunan. (Bisnis)
- EXCL**, PT XL Axiata mengantongi pinjaman bergulir Rp1,9 triliun. Fasilitas kredit tanpa komitmen itu, didapat dari MUFG Bank Ltd. Cabang Jakarta. Perjanjian fasilitas itu, diteken pada Kamis, 9 Juni 2022. Pinjaman bergulir Rp1,9 triliun berdurasi 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Berdasar rencana, fasilitas pinjaman itu akan digunakan XL Axiata untuk keperluan umum perusahaan (termasuk aksi korporasi dan/atau belanja modal). XL Axiata menuntaskan pembelian 2.805 lembar atau setara 51 persen saham PT Hipernet Indodata pada 2 Juni 2022. (Emiten News)
- BVIC**, PT Bank Victoria (BVIC) akan menerbitkan right issue 7,04 miliar lembar. Pengeluaran saham biasa itu diwajibkan dengan nilai nominal Rp100 per lembar atau 40,17 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Itu dilakukan untuk memenuhi modal inti minimum Rp3 triliun akhir 2022. Dengan banderol harga pelaksanaan di kisaran Rp140-170 per lembar, perseroan berpotensi meraup dana segar Rp985,91 miliar hingga Rp1,19 triliun. (Emiten News)
- WIRG**, PT WIR Asia Tbk (WIRG) berharap metaverse membawa kemajuan di berbagai sektor, antara lain perumahan, pendidikan, jasa keuangan, ritel, hiburan, otomotif, dan barang konsumsi. Pada dasarnya, WIR Asia membuat basis perangkat lunak, kemudian bermitra dengan klien yang membutuhkan hingga mendapat bagian dari biaya transaksi di konsumen akhir. (Investor Daily)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Juni 2022	Balance of Trade MAY	\$5.3B	\$7.56B
15 Juni 2022	Exports YoY MAY		47.76%
15 Juni 2022	Imports YoY MAY		21.97%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,086.65	-1.34%	7.68%
LQ45	1,019.24	-1.73%	9.43%
JII	595.41	-1.42%	5.94%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,756.93	-0.91%	54.18%
Transportation & Logistic	2,161.36	-2.19%	35.14%
Industrial	1,296.57	-2.17%	25.07%
Basic Industry	1,329.74	-1.77%	7.73%
Consumer Non Cyclical	695.77	-1.87%	4.76%
Healthcare	1,466.45	-0.58%	3.27%
Consumer Cyclical	911.94	-1.11%	1.28%
Infrastructure	957.23	-0.60%	-0.21%
Finance	1,488.54	-1.46%	-2.51%
Property & Real Estate	703.63	-1.02%	-8.98%
Technology	7,988.65	-0.67%	-11.18%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,392.79	-2.73%	-13.61%
Nasdaq	11,340.02	-3.52%	-27.52%
S&P	3,900.86	-2.91%	-18.16%
Nikkei	27,824.29	-1.49%	-3.75%
Hang Seng	21,806.18	-0.29%	-6.80%

Economic Data	Price	Chg
USDIR	14,652	99.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.20	0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	-0.08

Index Movement (Base: 2020)


investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sjago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management


Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.